BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terkahir, para penikmat film, sinetron mau pun serial di Indonesia dibanjiri dengan cerita bertemakan pernikahan, perselingkuhan dan orang ketiga. Beberapa judul yang mengusung cerita tersebut diantaranya serial Layangan Putus (2021) dan serial Mendua (2022). Kasus seperti ini sudah ada sejak lama, tetapi pada pada akhir tahun 2023 banyak sekali kasus perselingkuhan yang disebabkan karena hadirnya orang ketiga ini. Hal ini kemungkinan bersebab cerita itu sangat dekat dengan kehidupan keseharian kita. Tidak hanya masyarakat umum tetepi juga terjadi dikalangan selebriti.

Orang ketiga digambarkan dengan berbagai macam cara dan sudut pandang diberbagai media, salah satunya melalui film. Film yang berbentuk audio dan visual menjadi media yang sangat menarik bagaimana orang ketiga digambarkan karena kita bisa melihat secara menyeluruh dari karakter yang diperankan, sikap dan sifatnya, bahasa tubuh, latar dan *setting* tempat, ekspresi wajah dan pesan-pesanya, baik yang tersurat atau yang tersirat. Orang ketiga dalam rumah tangga adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada seseorang yang terlibat dalam hubungan cinta atau romantis dengan salah satu atau kedua pasangan dalam sebuah hubungan yang sudah ada. Keterlibatan orang ketiga ini biasanya dianggap sebagai faktor yang merusak hubungan. Adanya tokoh orang ketiga juga tergambarkan dalam film Noktah Merah Perkawinan.

Noktah Merah Perkawinan merupakan salah satu bentuk film melodrama dan romansa yang diadaptasi dari sinetron tahun 1996-1998 yang berjudul sama yang pernah ditayangkan sepanjang 77episode distasiun televisi Indosiar (Lembaga Sensor Film, 2022:1). Film Ini mengangkat isu perselingkuhan yang mengakibatkan konflik rumah tangga dengan menyesuaikan latar belakang dan profesi karakter yang berbeda. Priambodo pada versi sinetron merupakan penerus Perusahaan ayahnya, kali ini suami

yang bernama Gilang versi film bekerja sebagai arsitektur landscap. Sementara itu, Ambar pada versi sinetron merupakan ibu rumah tangga yang kembali menjadi model dan ditentang keluarganya, sedangkan pada versi film, ia adalah seorang seniman keramik. Produksi film ini dilakukan oleh rumah produksi dan produser yang sama yaitu rapi film yang disutradarai oleh Sabrina Rochelle dengan naskah mengikuti sinetron tersebut tetepi dikemas dengan menyesuaikan kondisi dan perubahan zaman dengan mengangkat isu-isu hangat yang ada dimasyarakat (CNN, 2022:1).

Film ini mengisahkan tentang kehidupan rumah tangga yang terdiri dari 4 orang yaitu Gilang yang diperankan oleh Oka Antara, Ambar diperankan oleh Marsha Timothy dengan dua orang anaknya juga sepasang kekasih yaitu Yuli yang diperankan oleh Sheila Dara Aisha dan Kemal yang diperankan oleh Roy Sungkono. Film ini bercerita tentang pasangan suami istri yaitu Gilang dan Ambar yang memasuki usia pernikahan ke-11 tahun, kini rumah tangga mereka diterpa kekecewaan dan orang ketiga. Pertengkaran ini disebabkan akibat campur tangan kedua orang tua yang membuat keduanya lelah berada di hubungan pernikahan tersebut, ditengah konflik hadirlah Yuli yang memeberikan kenyamanan dan ketenangan bagi Gilang dan Yuli menjadi orang ketiga sebagai masalah utama, yang tidak digambarkan sebagai Perempuan penggoda dan penuh rencana licik dan penampilan fisik yang seksi untuk merebut suami orang melainkan Yuli menunjukan karakter seorang wanita latar belakang sederhana yang jatuh cinta kepada gilang suami ambar karena pacarnya yuli yaitu Kemal, adalah pria yang lebih pasif dan kurang memiliki tujuan hidup yang jelas sehingga Yuli mulai merasa prustasi karena perbedaan pandangan hidup mereka. Hal ini menjadikan karakterisasi Yuli sebagai orang ketiga dalam film tersebut. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa film dapat menjadi media pembelajaran yang baik bagi penontonnya tidak semat menghibur, film juga mampu menyampaikan pesan langsung lewat gambar, dialog dan lakon (Rahman, A, 2020, hlm.74). Film Noktah Merah Perkawinan ini dapat dianalisis dari sudut pandang karekterisasi tokoh dengan menggunakan metode langsung (*telling*) berupa nama tokoh dan penampilan. Serta metode

tidak langsung (*showing*) berupa dialog dan tingkah laku tokoh. Yuli merupakan tokoh antagonis yang ingin ditampilkan sebagai orang ketiga dalam film Noktah Merah Perkawinan. Atas dasar tersebut, maka penulis melakukan kajian "**ANALISIS KARAKTERISASI TOKOH YULI SEBAGAI ORANG KETIGA DALAM FILM NOKTAH MERAH PERKAWINAN"**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penentuan masalah untuk memperoleh kejelasan sasaran penelitian dan mengetahui masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang harus diteliti yaitu:

1. Penggambaran karakterisasi Yuli sebagai orang ketiga dalam film Noktah Merah Perkawinan.
2. Terdapat beberapa *scene* dan dialog mengenai karakterisasi Yuli sebagai orang ketiga dalam film Noktah Merah Perkawinan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakterisasi Yuli sebagai orang ketiga dalam film Noktah Merah Perkawinan?
2. Bagaimana unsur naratif/*scene* yang tergambarkan pada film Noktah Merah Perkawinan digunakan untuk mengungkapkan karakterisasi tokoh Yuli?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memberikan deskripsi bagaimana penggambaran karakterisasi Yuli sebagai orang ketiga dalam film Noktah Merah Perkawinan.

2. Untuk menganalisis bagaimana unsur-unsur naratif, seperti *scene*, dialog, latar dan tindakan tokoh untuk menggambarkan karakterisasi Yuli sebagai orang ketiga dalam Film Noktah Merah Perkawinan.

1.5 Batasan Lingkup Penelitian

Batasan masalah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut: Penelitian ini di fokuskan menganalisis struktur visual pada *scene/dialog/* adegan yang berkaitan dengan karakterisasi Tokoh Yuli sebagai orang ketiga. Berikut adalah *scene* yang akan di analisis *scene* 25, 82, 84, 91, 129 dan 167.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Memberikan informasi dan pemahaman tentang karakterisasi Yuli sebagai orang ketiga dalam film Noktah Merah Perkawinan.

2. Manfaat Praktis

   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refrensi bagi penliti selanjutnya, khususnya dibidang film.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data berfungsi sebagai langkah-langkah dalam melakukan proses untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka, diantaranya:

a) Observasi

   Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peniliti agar lebih mampu memhami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang

menyeluruh. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati langsung objek penelitian yaitu film Noktah Merah Perkawinan secara berulang-ulang dari awal hingga akhir serta memperhatikan semua isi yang terkandung, baik dari adegan, latar, tokoh, dan dialog untuk mendapatkan data berupa *scene* yang dipakai sehingga diketahui bagaimana karakterisasi Yuli sebagai orang ketiga dalam film Noktah Merah Perkawinan.

b) Wawancara

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontribusikan makna dalam suatu topik tertentu. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Tahapan pada proses wawancara sebagai berikut (Andriansyah, 2023):

i) Menghubungi narasumber
ii) Membuat pertanyaan wawancara
iii) Menentukan tanggal proses wawancara
iv) Melakukan proses wawancara
v) Mendokumentasikan selama proses wawancara
vi) Mencatat hasil wawancara

c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan data dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu menonton film Noktah Merah Perkawinan sebagai bahan penelitian karakterisasi Yuli sebagai orang ketiga dan meng-*capture scene* yang terkait dalam film tersebut.

d) Studi Literatur

Studi pustaka digunakan sebagai sumber data tambahan atau pendukung yang diperoleh secara tidak langsung. Penulis menggunakan berbagai macam data yang dikumpulkan melalui buku-buku, artikel, jurnal, dan internet. Dokumen lain yang ditambahkan berupa foto-foto yang berhubungan dengan objek penelitian ini, *review* penonton mengenai film Noktah Merah Perkawinan yang dapat diperoleh secara terbuka melalui internet.

1.7.2 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data *Collection*)

   Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatf ini pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2019:323). Pada tahap awal peneliti melakukan observasi secara umum terhadap objek yang diteliti, dilihat, didengar, dicatat, dan meng*capture* film Noktah Merah Perkawinan. Pada

tahap kedua yaitu wawancara, hasil wawancara didapat dari wawancara bersama bapak Dr. Teddy Hendiawan, S.Ds., M.Ds. dosen dari Telkom University.

2. Reduksi Data (Data *Reduction*)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya (Sugiyono, 2019:323). Dalam hal ini, peneliti akan mengambil data-data mengenai film Noktah Merah Perkawinan dengan adegan yang terkait karakterisasi Yuli sabagai orang ketiga pada *scene* 25, 82, 84, 91, 129 dan 167.

3. Penyajian Data (Data *Display*)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2020:249) menyebutkan bahwa yang paling sering digunakan untuk meyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang sudah terkumpul akan disusun dan dianalisis sehingga dapat diperoleh deskripsi tentang karakterisasi Yuli sebagai orang ketiga yang terdapat pada film Noktah Merah Perkawinan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

   Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2019:329). Untuk metode dalam

mengidentifikasi dan menganalisis data, penulis akan menggunakan teori Albertine Minedrop metode karakterisasi tokoh digunakan untuk menganalisis bagaimana karakterisasi Yuli sebagai orang ketiga yang tergambarkan melalui penampilan dan tindakan. Diantaranya melalui metode langsung (*telling*) menggunakan metode karakterisasi nama tokoh dan metode karakterisasi penampilan tokoh sedangkan melalui metode tidak langsung (*showing*) menggunakan metode karakterisasi melalui dialog, Lokasi dan situasi percakapan, dan karakterisasi melalui Tindakan tokoh.

1.7.3 Metode Penyelesaian Masalah

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi pada film Noktah Merah Perkawinan dan mengamati bagaimana karakteristik tokoh orang ketiga dalam film tersebut yaitu Yuli. Metode penyelesaian masalah terhadap karakteri Yuli untuk penelitian ini dapat dilakukan melalui pendekatan analisis karakterisasi tokoh melalui metode langsung (*telling*) yang terdiri dari deskripsi mengenai karakterisasi menggunakan nama tokoh dan berdasarkan penampilan tokoh. Sedangkan deskripsi metode tidak langsung (*showing)* terdiri dari deskripsi dialog tokoh dan visual tingkah laku tokoh dalam film.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Batasan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian
1.7 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORETIS
2.1 Kajian Teori dan Studi Literatur
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu
2.3 Kerangka Teoretis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Pendekatan Penelitian
3.2 Sumber Data
3.3 Metode Pengumpulan Data
3.4 Metode Analisis Data
3.5 Kerangka Penelitian
3.6 Objek Penelitian

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN
4.1 Pembahasan 1
4.2 Pembahasan 2
4.3 Pembahasan 3
4.4 Dst.

BAB V PENUTUP
5.1 Simpulan
5.2 Saran